SKRIPSI

PENURUNAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2024 DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Jurusan Ilmu Administrasi

Program Studi Ilmu Politik

OLEH:

ALDO

NIM. E1051171027

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENURUNAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2024 DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Aldo
NIM.E1051171027

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Sy. Usmulyadi, M.Si.
NIP. 196106201989031004

Tanggal 23/1-'25

Dosen Pembimbing Pendamping

Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.Pol
NIP. 199205122022031003

Tanggal 21/1 2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENURUNAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2024 DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Oleh:
Aldo
NIM.E1051171027

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juni 2024
Waktu : 13:00 WIB
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

Ketua

Drs. Sy. Usmulyadi, M.Si.
NIP. 196106201989031004

Sekretaris

Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.Pol
NIP. 199205122022031003

Penguji Utama

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 197108051997021001

Penguji Pendamping

Herri Junius Nge, S.sos, M.Si
NIP. 198506092015041002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Aldo: Penurunan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden 2024 Di Kecamatan Pontianak Selatan. Skripi, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab menurunnya partisipasi politik masyarakat Kecamatan Pontianak Selatan pada pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori tentang "faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi-rendahnya partisipasi politik seseorang" Ramlan Surbakti, ia mengemukakan penyebab tinggi-rendahnya partisipasi politik seseorang ada empat aspek yaitu faktor status sosial dan ekonomi menunjukan masyarakat memilih tidak memandang status sosial dan ekonomi seseorang pemimpin, faktor kesadaran politik menunjukan masyarakat sadar akan hak dan kewajibannya, faktor kepercayaan terhadap pemerintah menunjukan rasa kecewa masyarakat di akhir masa jabatan pemerintah, dan faktor situasi menunjukan masih ditemukannya masalah kurangnya informasi di beberapa wilayah. Dari hasil penelitian ini menunjukan faktor yang paling dominan adalah faktor kepercayaan terhadap pemerintah dimana banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya disebabkan karena kurangnya rasa kepercayaan terhadap pemerintah, sedangkan faktor-faktor lainnya kurang mendominan.

Kata Kunci: Pemilu 2024, Kecamatan Pontianak Selatan, Partisipasi Politik

ABSTRACT

***Aldo**: Decline in Community Political Participation in the 2024 Presidential and Vice Presidential Elections in South Pontianak District. Skripi, Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.*

This research aims to determine the factors causing the decline in political participation of the people of South Pontianak District in the 2024 presidential and vice presidential elections. This research uses qualitative methods with a descriptive type of research. This research uses the theory of "factors that influence the level of a person's political participation" by Ramlan Surbakti, he suggests that there are four aspects to the causes of a person's high or low level of political participation, namely social and economic status factors showing that society chooses not to look at the social and economic status of a leader. , the political awareness factor shows that people are aware of their rights and obligations, the trust factor in the government shows people's feelings of disappointment at the end of the government's term of office, and the situation factor shows that the problem of lack of information is still found in several areas. The results of this research show that the most dominant factor is trust in the government, where many people do not exercise their right to vote due to a lack of trust in the government, while other factors are less dominant.

Keywords: 2024 Election, South Pontianak District, Political Participation

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Penurunan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden 2024 Di Kecamatan Pontianak Selatan"*. Judul ini dipilih karena adanya penurunan partisipasi politik masyarakat Kecamatan Pontianak Selatan pada pemilihan umum 2024. Sehingga peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan menurunnya partisipasi politik masyarakat Kecamatan Pontianak Selatan, dalam menggunakan hak suaranya pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian ini bersifat desktiptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tinggi rendahnya pasrtisipasi politik pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kecamatan Pontianak Selatan tahun 2024. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Ramlan Surbakti (dalam Memahami Ilmu Politik, 2010) mengeni 4 faktor yakni status sosial dan ekonomi, kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, dan situasi.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada latar belakang bahwa Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 menghadirkan fenomena menarik, di mana angka partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan menunjukkan penurunan dibandingkan pemilu sebelumnya. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat, jumlah pemilih yang menggunakan hak pilihnya mengalami penurunan. Hal ini memunculkan berbagai pertanyaan terkait faktor-faktor yang menyebabkan fenomena tersebut.

Pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024, tingkat partisipasi di Kecamatan Pontianak Selatan hanya mencapai 76,94%, lebih rendah dibandingkan lima kecamatan lainnya yang semuanya mencatatkan tingkat partisipasi di atas 80%. Bahkan, angka ini mengalami penurunan sebesar 1,03% dari tingkat partisipasi pada tahun 2019 yang sebesar 77,97%. Meskipun tingkat partisipasi politik masyarakat Kota Pontianak secara keseluruhan mengalami peningkatan pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024, Kecamatan Pontianak Selatan menunjukkan tren penurunan partisipasi dibandingkan tahun 2019.

Hasil dari penelitian ini menunjukan terdapat 4 faktor yaitu status sosial dan ekonomi, menunjukan masyarakat ketika pemilihan berlangsung mereka tidak memandang status sosial dan ekonomi seorang pemimpin, mereka memilih sesuai dengan pemimpin yang mereka inginkan. Kesadaran politik, menunjukan masyarakat sadar akan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara Indonesia. kepercayaan terhadap pemerintah, menunjukan rasa kekecewaan masyarakat diakhir masa jabatan pemerintah karena kurangnya perhatian dari pemerintah dan banyaknya janji yang disampaikan tanpa adanya bukti yang nyata setelah pemimpin terpilih. Dan situasi, menunjukan masalah dimana masyarakat ada yang masih kekurangan informasi. Dari 4 faktor tersebut, kepercayaan terhadap pemerintah menjadi yang paling berpengaruh menyebabkan penurunan tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan.

Motto dan Persembahan

Motto

"FISIK BISA DIRUBAH, MATERI BISA DICARI

TAPI YANG TULUS, BELUM TENTU DATANG DUA KALI

JEG MENYALA WI"

-AGUS 2024-

Persembahan

Skripsi ini merupakan pencapaian yang dipenuhi dengan rasa syukur tiada hentinya karena saya dikeliling oleh orang-orang baik yang selalu mendoakan serta memberikan support terbaiknya. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua saya yang amat saya cintai, karena berkat doa dan pengorbanannya sehingga saya bisa sampai pada titik pencapaian ini.
2. Saudari saya yang selalu memberikan support dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan hingga ke jenjang ini, serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan menyemangati saya agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulisan Skripsi ini berjudul Penurunan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden 2024 Di Kecamatan Pontianak Selatan, Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penulisan proposal penelitian ini, penulis mendapatkan banyak masukan dan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Sy. Usmulyadi, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan ide, saran dan kritikan yang sangat membangun dan bermanfaat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Bapak Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.IPOL selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi dalam penulisan proposal ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. Asmadi, M.Si selaku pembahas pertama yang memberikan banyak masukan serta saran guna menyempurnakan proposal penelitian ini.
4. Bapak Herri Junius Nge, S.sos, M.Si selaku pembahas kedua yang telah mengkoreksi, memberikan masukan serta ide

tambahan guna memperbaiki sekaligus menyempurnakan proposal penelitian ini.

5. Seluruh pihak kampus yang terlibat, narasumber dan para informan yang telah membantu, meluangkan waktu serta memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penulisan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal penelitian ini, akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf apabila ada kesalahan yang telah penulis lakukan baik dalam penulisan maupun saat pertemuan dengan saudara sekalian dan semoga penulisan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi acuan untuk penulisan penelitian selanjutnya.

Pontianak, 10 Januari 2025

Penulis,

Aldo

E1051171027

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT 2

KATA PENGANTAR 6

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 6

1.3 Fokus Penelitian 6

1.4 Rumusan Masalah 6

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7

2.1 Konsep Partisipasi Politik, Masyarakat dan Pemilihan Umum 7

2.1.1 Definisi Partisipasi Politik 7

2.1.2 Jenis-jenis Partisipasi Politik 10

2.1.3 Bentuk-bentuk Partisipasi Politik 11

2.1.4 Partisipasi Politik Masyarakat 13

2.1.5 Definisi Masyarakat 14

2.1.6 Konsep Pemilihan Umum (Pemilu) 15

2.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat . 17

2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 19

2.4 Alur Pikir Penelitian 22
2.5 Pertanyaan Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Jenis Penelitian 25
3.2 Langkah-langkah Penelitian 26
3.2.1 Telaah Perpustakaan 26
3.2.2 Penulisan Lapangan 26
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.3.1 Lokasi Penelitian 26
3.3.2 Waktu Penelitian 27
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 27
3.5 Teknik Pengumpulan Data 28
3.5.1 Teknik Wawancara 28
3.5.2 Teknik Dokumentasi 29
3.6 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data 29
3.6.1 Wawancara 30
3.6.2 Dokumentasi 30
3.6 Analis Data 30
3.7.1 Keabsahan Data 31
3.7.2 Teknik Analisis Data 32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35
4.2 Gambaran Umum Wilayah 36

4.2.1 Luas Wilayah 36
4.2.2 Letak Geografis 37
4.2.3. Keadaan Demografi 37
4.3 Identitas dan Deskripsi Informan 37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
5.1 Faktor Status Sosial dan Ekonomi 41
5.2 Faktor Kesadaran Politik 60
5.3 Faktor Kepercayaan Terhadap Pemerintah 70
5.4 Faktor Situasi 77
5.5 Terjadinya Penurunan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2024 di Kecamatan Pontianak Selatan 82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 87
6.1 Kesimpulan 87
6.2 Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demokrasi adalah sistem politik yang memberikan ruang untuk keadilan dan kesetaraan bagi seluruh warga negaranya. Salah satu wujud demokrasi adalah melalui Pemilihan umum (Pemilu). ICCE UIN Jakarta (2006) menyatakan bahwa terdapat tiga kriteria utama dalam menjaga kestabilan demokrasi yaitu pelaksanaan pemilihan umum, struktur kekuasaan negara, dan pengawasan dari rakyat.

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan wujud nyata dari sistem demokrasi, warga menggunakan hak suaranya untuk memilih wakil-wakil mereka dalam parlemen dan dalam struktur pemerintahan. Peserta pemilihan umum umumnya adalah partai politik, yang merupakan organisasi nasional yang dibentuk oleh warga negara Indonesia secara sukarela berdasarkan persamaan kehendak dan tujuan untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa, dan negara, serta untuk memelihara kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Pemilu Serentak 2024 yang diselenggarakan pada 14 Februari 2024 mencakup Pemilu Legislatif yang bertujuan untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi, DPRD kabupaten/kota, anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. Tingkat partisipasi politik sebenarnya adalah hasil dari sejauh mana kesadaran masyarakat terhadap pesta demokrasi

tersebut. Namun, tingkat partisipasi juga merupakan tanggung jawab dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara dan partai politik sebagai peserta pemilu, karena peran pentingnya dalam komunikasi politik dapat signifikan meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan kesadaran politik.

Pada tingkat nasional, KPU telah menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Nasional untuk Pemilu 2024 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 204.807.222 individu. Dari jumlah tersebut, sekitar 52 persen merupakan pemilih muda, termasuk pemilih pemula, dengan total mencapai 106.358.447 orang. Pemilih yang berusia 17 tahun hanya menyumbang sekitar 0,003 persen dari jumlah total DPT, atau sekitar 6 ribu individu. Sementara itu, pemilih yang berusia antara 17 hingga 30 tahun mencapai sekitar 31,23 persen dari total DPT, atau sekitar 63,9 juta individu. Kemudian, pemilih dengan usia di antara 31 hingga 40 tahun berjumlah sekitar 20,70 persen dari DPT, atau sekitar 42,395 juta orang. Sedangkan pemilih yang berusia di atas 40 tahun merupakan kelompok terbesar dengan persentase sekitar 48,07 persen dari total DPT, yang setara dengan 98.448.775 individu.

Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan individu yang mencakup tindakan memilih dalam pemilihan, menghadiri kampanye, menjadi anggota partai, mengadakan hubungan dengan pemimpin negara, anggota parlemen dan sebagainya (Miriam, 1996). Menurut Lestari (2020), partisipasi politik memiliki peran penting dalam proses pemilihan umum baik pemilu legislatif, pemilu presiden, maupun pemilu kepala daerah (Lestari, 2020). Gaffar dalam Efrizal (2012) menyatakan bahwa substansi pemilu adalah penyampaian suara rakyat untuk membentuk lembaga perwakilan dan pemerintahan sebagai penyelenggara

negara. Suara rakyat diwujudkan dalam bentuk hak pilih, yaitu hak untuk memilih wakil dari berbagai calon yang ada.

Partisipasi politik masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas demokrasi di suatu negara. Pemilihan umum (pemilu) sebagai sarana utama partisipasi politik memberikan ruang bagi masyarakat untuk menentukan arah kebijakan melalui pemilihan pemimpin yang akan mengelola pemerintahan. Namun, tren penurunan partisipasi politik masyarakat di berbagai daerah telah menjadi perhatian serius, termasuk di Kecamatan Pontianak Selatan, Kalimantan Barat.

Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 menghadirkan fenomena menarik, di mana angka partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan menunjukkan penurunan dibandingkan pemilu sebelumnya. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat, jumlah pemilih yang menggunakan hak pilihnya mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini memunculkan berbagai pertanyaan terkait faktor-faktor yang menyebabkan fenomena tersebut.

Beberapa dugaan penyebab penurunan partisipasi politik masyarakat meliputi menurunnya kepercayaan terhadap institusi politik, kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya pemilu, hingga tingkat pendidikan politik masyarakat yang masih rendah. Selain itu, faktor ekonomi, sosial, dan budaya juga turut memengaruhi keputusan masyarakat untuk berpartisipasi atau tidak dalam pemilu. Fenomena ini dikhawatirkan dapat mengancam legitimasi hasil pemilu serta melemahkan proses demokratisasi di tingkat lokal.

Kecamatan Pontianak Selatan sebagai salah satu kawasan di Kota Pontianak memiliki karakteristik masyarakat yang bervariasi, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun demografi. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri dalam memahami dan menganalisis pola partisipasi politik masyarakat. Penurunan partisipasi politik di wilayah ini dapat menjadi gambaran bagaimana dinamika politik lokal berinteraksi dengan kondisi masyarakatnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 di Kecamatan Pontianak Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat melalui pendekatan yang lebih efektif, baik oleh pemerintah, penyelenggara pemilu, maupun pihak terkait lainnya.

Kota Pontianak menjadi satu diantara daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang menyelenggarakan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2024. Pilpres di Kota Pontianak dimenangkan oleh pasangan calon nomor urut dua yaitu Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka dengan 174.595 suara. Berdasarkan data resmi KPU Pontianak tahun 2024, partisipasi politik masyarakat Kota Pontianak terhadap Pemilu Presiden dan Wakil Presiden sebesar 81,88% atau hanya 396.250 dari 483.919 pemilih yang menggunakan hak pilihnya. Data pemilih dan partisipasinya pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di Kota Pontianak Tahun 2019 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Pemilih dan Partisipasinya pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di Kota Pontianak Tahun 2019 dan 2024

Kecamatan	Tahun 2019			Tahun 2024		
	Jumlah Pemilih	Partisipasi	Tingkat Partisipasi (%)	Pemilih	Partisipasi	Tingkat Partisipasi (%)
Pontianak Selatan	67.574	52.687	77,97	69.939	53.812	76,94
Pontianak Timur	72.208	58.247	80,78	72.402	62.294	86,04
Pontianak Barat	97.527	82.747	84,85	107.736	88.899	82,52
Pontianak Utara	99.149	76.893	77,55	104.399	84.503	80,94
Pontianak Kota	88.192	72.157	81,82	92.741	76.725	82,73
Pontianak Tenggara	34.239	28.054	81,94	36.702	30.017	81,79
Total	458.889	370.785	80,80	483.919	396.250	81,88

Sumber: KPU Kota Pontianak 2024, data olahan penulis, 2024

Data Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Kecamatan Pontianak Selatan menjadi daerah pemilihan yang paling rendah angka partisipasi politiknya. Lima dari enam daerah pemilihan berhasil mendapatkan angka partisipasi di atas 80%, namun Kecamatan Pontianak Selatan hanya memperoleh 76,94%. Angka tersebut juga turun dibandingkan tahun 2019.

Terdapat setidaknya tiga masalah yang menyebabkan rendahnya motivasi pemilih di Kecamatan Pontianak Selatan untuk ikut berpartisipasi di Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2024 berdasarkan hasil pengamatan sementara di lapangan, yaitu 1) kurangnya pendidikan politik, 2) kendala sosiekonomi, 3) kurangnya kepercayaan terhadap pemerintah. Pemahaman yang rendah tentang proses politik, sistem pemilihan, dan isu-isu politik dapat mengurangi motivasi pemilih untuk terlibat dalam proses politik. Selanjutnya, kendala sosiekonomi yang meliputi faktor-faktor seperti keterbatasan waktu, akses terhadap tempat pemungutan suara, atau kesulitan finansial juga dapat menghalangi partisipasi pemilih, serta kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah juga dapat mengurangi motivasi untuk berpartisipasi dalam proses politik.

Merujuk permasalah di atas, penulis ingin mengangkat tentang rendahnya partisipasi politik Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2024 di Kecamatan Pontianak Selatan. Faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut perlu diketahui agar dapat menjadi acuan KPU Kota Pontianak dalam penyelenggaran Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di periode mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang diperoleh dari hasil pengamatan sementara di lapangan adalah terjadi penurunan partisipasi politik masyarakat Kecamatan Pontianak Selatan dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2024, namun di saat bersamaan terjadi peningkatan partisipasi di kecamatan lainnya di Kota Pontianak. Angka partisipasi terendah ditemukan di Kecamatan Pontianak Selatan. Penyebabnya karena edukasi politik yang belum masif dilakukan oleh KPU Kota Pontianak, kemudian faktor sosiekonomi dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah yang mengurangi motivasi masyarakat.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, penulis memusatkan fokus penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan dalam keikutsertaannya pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, rumusan masalah penulisan ini adalah “Apa Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan partisipasi politik masyarakat Kecamatan Pontianak Selatan pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah guna memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan, terutama bidang ilmu politik, untuk melihat faktor penyebab rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat yang terjadi dalam penyelenggaraan pemilu, mengingat pentingya arti sebuah partisipasi politik masyarakat dalam negara demokrasi.

b. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis penelitian ini ditujukan untuk memenuhi tugas akademik sebagai syarat dan kewajban untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak, serta sebagai bahan masukan bagi pemerintah terutama dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kehidupan berdemokrasi yang sehat.